

EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH GUNA WUJUDKAN LINGKUNGAN SEHAT DI DAPUR MANAHAYU

Arista Fauzi Kartika Sari*, Ibnu Zakaria, Galih Ilham Afif, Ryan Fazrin Ahmad, Bulharis, Alivia Nur Yuana, Clarissa Frisma Adinda, Erni Eris Setiawati, Indi Rachmawati, Ulfa Syaidatina, Sarah Ahmad

Universitas Islam Malang, Indonesia,

*aristakartika@unisma.ac.id

Info Artikel

Diajukan: -
Diterima: -
Diterbitkan: 27/09/2022

Keywords:
Healthy Environment,
Waste Management,
Dapur Manahayu

Kata Kunci:
Lingkungan Sehat,
Pengelolaan Sampah,
Dapur Manahayu



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2022 Arista Fauzi Kartika Sari, Ibnu Zakaria, Galih Ilham Afif, Ryan Fazrin Ahmad, Bulharis, Alivia Nur Yuana, Clarissa Frisma Adinda, Erni Eris Setiawati, Indi Rachmawati, Ulfa Syaidatina, Sarah Ahmad

Abstract

A clean environment will reflect the conditions of the people who live in it. Environmental empowerment is a shared goal that must be created together as well. This environmental empowerment activity is carried out through the work program of the Candidate Undergraduate Service (KSM-T) of the Islamic University of Malang which is an activity based on community service to increase student empathy for the conditions of society and the environment. The candidate for the Bachelor of Service (KSM-T) at the Islamic University of Malang was held in the Kitchen Manahayu Dusun Sumbersari, Giripurno Village, Batu City, using the methods of socialization, education and mentoring and evaluation. This program has succeeded in helping environmental protection in order to reduce the impact of environmental pollution and be able to maintain a healthy, beautiful and clean environment. In addition, the waste that is sorted in the trash can makes it easier for the waste management process at the final level.

Abstrak

Lingkungan yang bersih akan mencerminkan kondisi orang-orang yang tinggal di dalamnya. Pemberdayaan lingkungan merupakan cita-cita bersama sehingga harus diciptakan secara bersama-sama pula. Kegiatan pemberdayaan lingkungan ini dilaksanakan melalui program kerja Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM-T) Universitas Islam Malang yang merupakan aktivitas yang berbasis pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat serta lingkungannya. Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM-T) Universitas Islam Malang ini dilaksanakan di Dapur Manahayu Dusun Sumbersari, Desa Giripurno Kota Batu, dengan menggunakan metode sosialisasi, edukasi dan pendampingan serta evaluasi. Program ini berhasil membantu perlindungan lingkungan agar dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan dan mampu menjaga lingkungan yang sehat, asri dan bersih. Selain itu, sampah yang dipilah di bak sampah dapat memudahkan untuk proses pengelolaan sampah di tingkat akhir.

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini berkenaan dengan cara pemahaman atau cara pandang manusia terhadap dirinya, alam, dan tempat manusia dalam keseluruhan ekosistem. Upaya untuk penyelamatan lingkungan telah banyak dilakukan baik melalui penyadaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (*Stakeholders*), upaya pembuatan peraturan, kesepakatan nasional dan internasional, Undang-Undang maupun melalui penegakan hukum. Kurangnya rasa tanggung jawab dan kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan inilah yang menjadi salah satu kurangnya pendidikan karakter untuk menciptakan karakter yang baik dalam setiap individu seseorang. (Suryana, 2017).

Pada tahun 2010 salah satunya, pemerintah telah mencanangkan gerakan nasional pendidikan karakter. Berbagai program pendidikan karakter dijalankan di lingkungan pendidikan dengan penekanan terhadap 18 butir nilai karakter, seperti peduli lingkungan dan tanggung jawab (Agung I, 2017). Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat perlu partisipasi



masyarakat, sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula, setiap masyarakat menginginkan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, namun sering kali warga masyarakat tidak memiliki kesadaran untuk melestarikan lingkungannya (Widyasari et al., 2021). Untuk itu perlu adanya pemahaman dan usaha yang dilakukan oleh semua warga masyarakat demi terciptanya lingkungan hidup yang bersih dan sehat dengan cara memberdayakan lingkungan (Bastomi & Naufal, 2021).

Dapur Manahayu sebagai tempat penginapan sekaligus cafe yang nantinya akan padat dengan pengunjung menjadi salah satu icon yang bisa dikembangkan dan diperluas jangkauannya untuk dikenal kepada masyarakat luas. Dengan melihat kondisi Dapur Manahayu, ada beberapa fasilitas yang masih kurang cukup memadai di tempat tersebut. Salah satunya ialah tentang kebersihan dan kenyamanan tempat wisata, melihat pentingnya kebersihan kita mengadakan penambahan fasilitas yang berupa Bak Sampah yang telah dipilah yaitu organik dan anorganik guna untuk memudahkan jenis pemilahan sampah tersebut (Linda Noviana & Sukwika, 2020). Dengan demikian Bak Sampah dari bahan bambu menjadi solusi bahan ramah lingkungan.

Kurangnya ketersediaan bak sampah disekitar penginapan atau wisata Dapur Manahayu menjadi alasan untuk kita memberikan fasilitas Bak Sampah, Harapan telah dilaksanakannya pembuatan Bak Sampah ini kondisi lingkungan lebih bersih pengunjung dan pengelola lebih peduli terhadap lingkungan serta dapat merawat fasilitas Bak Sampah serta meningkatkan kesadaran pengunjung Dapur Manahayu, Dusun Sumbersari untuk tidak membuang sampah sembarangan, meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan Kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah, serta mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan (Wijaya & Muchtar, 2019).

Manfaat adanya proker pengelolaan sampah pada lingkungan Dapur Manahayu ini yaitu, Bagi pengunjung Dapur Manahayu Dusun Sumbersari diharapkan dapat memberi dampak perubahan pada pola pikir untuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah. Bagi lingkungan Dapur Manahayu Dusun Sumbersari dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan kesehatan, sehingga angka penyakit akan turun. Secara langsung juga dapat meningkatkan keindahan dan kebersihan lingkungan Dapur Manahayu Dusun Sumbersari. Pengelolaan sampah menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan yaitu dengan cara membuang sampah pada bak sampah yang sudah disediakan di sekitar lingkungan, sehingga nanti akan menjadikan suasana sekitar lingkungan menjadi nyaman, tentram, dan bebas dari kerusakan (Immaniar et al., 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di sebuah coffe dan penginapan Dapur Manahayu yang berada di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap persiapan

Persiapan pelaksanaan program diawali dengan pertemuan tim dan Sekretaris Desa di kantor Balai Desa Giripurno untuk proses sosialisasi dan pengurusan izin, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survei bersama dengan pengurus Dapur Manahayu dan Sekretaris Desa Giripurno. Tahap selanjutnya yaitu perizinan program kerja yang akan dilakukan pada lingkungan Dapur Manahayu. Tahap selanjutnya tim menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk membuat produk untuk keberlangsungan program kerja.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan edukasi dan pendampingan. Tim memberikan wawasan terkait pembuatan tempat sampah ramah lingkungan serta pengelolaan sampah. Karyawan diberikan pemahaman terkait pelaksanaan standar kebersihan yang harus dimiliki Dapur Manahayu.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengukur seberapa efektif tempat sampah dengan kebutuhan Dapur Manahayu. Selain itu, wawancara dengan pengunjung terkait kenyamanan yang dirasakan dari kebersihan lingkungan Dapur Manahayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ialah pengelolaan sampah pada lingkungan Dapur Manahayu Dusun Sumpersari, Desa Giripurno, Kota Batu. Banyak tujuan dan manfaat dalam program kerja ini sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar dikarenakan mendapatkan perizinan dan persetujuan oleh pihak pengelola Dapur Manahayu dan Sekertaris Desa Giripurno.

Kegiatan sosialisasi dan persiapan pelaksanaan program ini dimulai pada hari Jum'at, 19 Agustus 2022 dengan langkah awal adalah belanja bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan. Sesudah terkumpulnya semua bahan maka tim membagi tugas dalam proses pembuatan bak sampah, mulai dirakitnya bambu sehingga terbentuk bak sampah, setelah itu masuk kedalam finishing bak sampah dengan memberikan cat serta memberikan stiker logo organik dan nonorganik sebagai pembeda jenis sampah pada bak sampah.

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan secara langsung pada Dapur Manahayu Dusun Sumpersari Desa Giripurno Kec. Bumiaji, Kota Batu. Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi bersama pengelola Dapur Manahayu, setelah itu dilanjutkan dengan mengurus perizinan kepada Sekretaris desa Giripurno. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19-22 Agustus 2022 dengan langkah pertama yaitu belanja bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan. Sesudah terkumpulnya semua bahan maka Tim membagi tugas dalam proses pembuatan bak sama, mulai dirakitnya bambu sehingga terbentuk bak sampah sampai proses pengecatan dan memberi tanda penjelasan pada bak sampah. Setelah peralatan selesai dibuat, tim memberikan edukasi kepada karyawan Dapur Manahayu terkait standar kebersihan untuk diterapkan. Selanjutnya dilanjutkan dengan serah terima bak sampah dari Tim KSM-T 69 UNISMA kepada Sekertaris desa di lingkungan Dapur Manahayu, dilakukannya foto bersama serta penempatan bak sampah pada titik yang telah diperintahkan oleh Sekertaris desa.



Gambar 1. Proses Pembuatan Bak Sampah

Tahapan evaluasi ini dilakukan guna untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk menjaga standar kebersihan apakah sudah diterapkan dengan baik atau belum. Pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang dijalankan, akan tetapi waktu proses pembuatan bak sampah kurang maksimal karena banyak kegiatan di luar program kerja ini dan cuaca yang tidak stabil pada proses pengeringan cat. Banyak tujuan dan manfaat pada program kerja ini baik untuk lingkungan Dapur Manahayu maupun untuk pengunjung wisata Dapur Manahayu. Pengunjung merasakan nyaman dengan adanya pengelolaan sampah di sekitar lingkungan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Program Kerja pengelolaan sampah terksana dengan baik. Pengelola Dapur Manahayu merasa sangat senang dengan adanya pengadaan bak sampah karena dengan adanya bak sampah ini sangat membantu dalam mengurangi pembuangan sampah secara sembarangan dan juga membantu dalam pemisahan sampah organik dan nonorganik.

Dengan pengelolaan sampah dapat menjaga lingkungan agar tetap lestari dan terjaga dengan baik. Pengadaan bak sampah ini dapat memberikan dorongan kepada pengunjung akan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung I, N. N. (2017). Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Perspektif Ilmu Pendidikan*
- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>
- Immaniar, B. D., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2019). Pembelajaran Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal dengan Model Experiential Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 648. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12431>
- Linda Noviana, & Sukwika, T. (2020). Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Pupuk Kompos Ramah Lingkungan Di Kelurahan Bhaktijaya Depok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 237–241. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2155>
- Suryana, R. (2017, Agustus Selasa). *Kondisi Lingkungan Indonesia Memprihatinkan*. Retrieved Juni Rabu, 2019, from <http://www.menlh.go.id/kondisi-lingkungan-indonesia-memprihatinkan/>
- Widyasari, F., Arafat, G., Nurhidayat, F., Handayani, W., Adi, F., & Kusaly, J. (2021). Peningkatan Kemampuan Melestarikan Lingkungan Melalui Pengenalan Lingkungan Pesisir Dan Laut (Pena Laut) Bagi Siswa SD DAN SMP. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 677–685.
- Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Sungai. *Journal of Civic Education*, 2(5), 405–411. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i5.297>